

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI

**Yoshi Yovita,¹Safrida,² Stevany Anggryeani,³ Eko Mardianto Silaban,⁴ Mas
Intan Purba⁵**

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima
Indonesia, Sumatera Utara, Indonesia*

E-mail: yoshiyovita@gmail.com

Ringkasan - Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan likuiditas terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2017. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis linier regresi berganda. Populasi penelitian ini adalah industri manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2014-2017. Metode penentuan sampel dengan purposive sampling dimana sampel yang didapat adalah sebanyak 8 perusahaan dari 43 perusahaan yang menjadi populasi. Berdasarkan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas, kebijakan hutang dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, kebijakan hutang dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Likuiditas, Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan ingin bertahan dalam jangka panjang atau dengan kata lain dapat memberikan keuntungan bagi pemilik perusahaan atau pemegang

¹ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

² Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

³ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁴ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁵ Dosen Universitas Prima Indonesia

saham. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Variasi produk yang sangat beragam menyebabkan term of trade sektor ini lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari nilai saham perusahaan dimana harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi begitupula sebaliknya.

Adapun faktor yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, kebijakan hutang, dan likuiditas. Keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu biasanya disebut profitabilitas. Untuk mengukur untung atau tidaknya suatu perusahaan tentu harus dilakukan perhitungan antara biaya yang telah dikeluarkan untuk produksi dengan nilai modal. Semakin tinggi nilai keuntungan perusahaan maka semakin besar pula return yang diinginkan oleh investor karena nilai perusahaan dianggap lebih baik.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu dapat diartikan sebagai likuiditas perusahaan. Dengan kata lain, jika semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dinilai mungkin mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan hutang yang diterapkan dalam perusahaan mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena berkaitan dengan berapa banyaknya pendanaan hutang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Penggunaan pendanaan hutang dalam perusahaan dinilai memiliki sisi positif dan sisi negatif. Sisi positifnya adalah pengurangan pajak dalam pembayaran bunga pinjaman sedangkan untuk sisi negatifnya adalah timbulnya biaya lain seperti biaya untuk agen hingga biaya kepailitan.

Berdasarkan uraian diatas, maka faktor profitabilitas, kebijakan hutang dan likuiditas akan diteliti lebih lanjut oleh peneliti apakah mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2017.

KAJIAN TEORI

Rinnaya et al. (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan dari pandangan publik terhadap suatu perusahaan berdasarkan lamanya perusahaan berdiri sampai saat ini. Nilai perusahaan yang dinilai tinggi oleh publik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan penting untuk dilakukan berhubung akan mempengaruhi kepuasan pemilik saham atau investor. Nilai saham yang tinggi dapat mencerminkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi dimata publik.

Ernawati dan Widyawati (2015) menyatakan bahwa profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan berdasarkan kegiatan operasional perusahaan pada rentang waktu tertentu. Setiap perusahaan menginginkan profitabilitas dalam jangka panjang agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang pula.

Sukirni Dwi (2012) menyatakan bahwa kebijakan hutang adalah kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan dalam menentukan seberapa besar pendanaan hutang dalam menjalankan perusahaan. Kebijakan hutang yang dijalankan dalam perusahaan harus memiliki analisa yang matang berhubung setiap keputusan yang diambil akan berdampak pada keberlangsungan hidup perusahaan.

Kamsir (2012) menyatakan bahwa likuiditas merupakan perbandingan yang dapat mengukur berapa likuidnya suatu perusahaan atau dengan kata lain seberapa mampu suatu perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya.

Perusahaan yang memiliki kemampuan jni akan mampu meningkatkan kepercayaan kreditur.

Penelitian-penelitian yang berhubungan dengan nilai perusahaan diantaranya adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh kadek aprida dan made sadha suardhika (2016), dimana salah satu faktor yang secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profibilitas.

Adapun penelitian lainnya yang sudah dilakukan oleh AA nugrah dharmadi putra dan lestari vivi putu (2016), dimana salah satu faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan adalah likuiditas dan profitabilitas.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh dwi sukirni (2012) juga menjelaskan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah kebijakan hutang.

METODE PENELITIAN

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Metode *sampling purposive* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Metode *sampling purposive* menggunakan pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel yang akan diambil. Kriteria atau pertimbangan yang digunakan yaitu : Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercantum di BEI periode tahun 2014-2017, Perusahaan yang menerbitkan keseluruhan laporan keuangan selama periode tahun 2014-2017, Perusahaan yang memiliki peningkatan laba secara berturut-turut selama periode 2014-2017.

Variabel dependen yang ditentukan dalam penelitian adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggunakan perhitungan rasio PBV (*Price Book*

Value) yaitu untuk mendapatkan rasio berdasarkan perhitungan harga saham terhadap nilai buku.

1. Variabel Independen (X)

a. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROA. Keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu biasanya disebut profitabilitas.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Kebijakan Hutang

Jalannya kegiatan perusahaan sering kali dikaitkan dengan besarnya kebijakan pendanaan hutang perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat penggunaan hutang suatu perusahaan adalah menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (DER). Rasio tersebut merupakan perbandingan antara jumlah hutang terhadap jumlah modal dalam menjalankan perusahaan. Berikut rumus untuk mengetahui nilai DER :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

c. Likuiditas

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu dapat diartikan sebagai likuiditas perusahaan. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis linier regresi berganda. Statistik deskriptif merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah mengenai N (keseluruhan observasi), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (*standar deviation*) data yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	15.00	402.00	128.6563	106.81477
DER	32	69.00	2655.00	826.0313	720.42521
CR	32	606.00	10254.00	3093.4688	2533.02140
PBV	32	.00	824444.00	182834.0000	208972.28181
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS,2019

Dari hasil statistik deskriptif pada tabel 1. dapat diketahui bahwa Nilai perusahaan (Y) dengan indikator PBV. Nilai minimum 0,00 terdapat pada PT. Mayora Indah Tbk., tahun 2014. Nilai maksimum 824444,00 terdapat pada PT.Unilever Indonesia Tbk., tahun 2017. Nilai rata-rata 182834,00 dan standar deviasi 208972,2818.

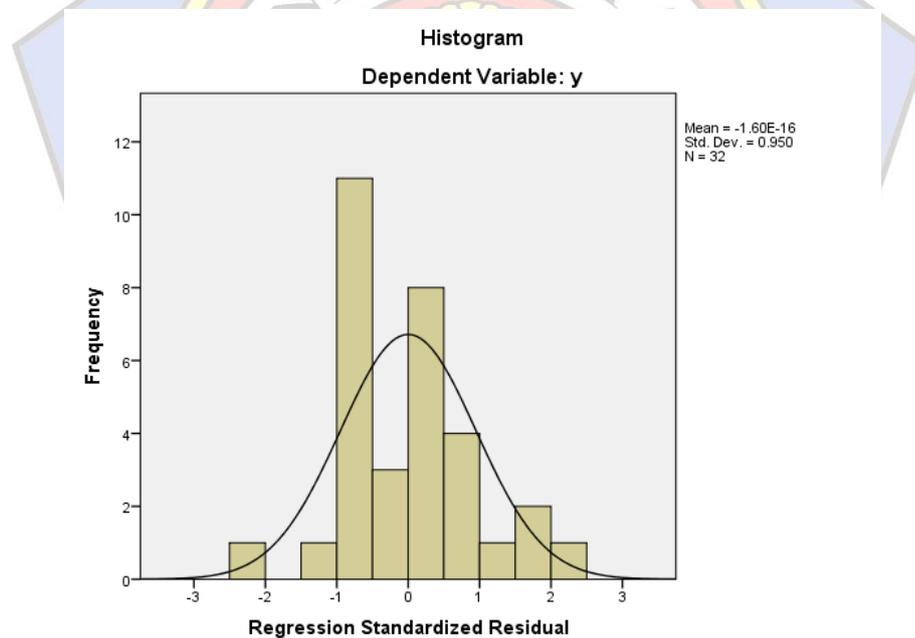
Variabel Profitabilitas (X_1) dengan indikator ROA. Nilai minimum 15,00 terdapat pada PT. Pyridam Farma Tbk., tahun 2014. Nilai maksimum 402,00 terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk., tahun 2014. Nilai rata-rata 128,6563 dan standar deviasi 106,81477.

Variabel Kebijakan hutang (X_2) dengan indikator DER. Nilai minimum 69,00 terdapat pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk., tahun 2014. Nilai maksimum 2655,00 terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk., tahun 2017. Nilai rata-rata 826.0313 dan standar deviasi 720.42521.

Variabel Likuiditas (X_3) dengan indikator CR. Nilai minimum 606,00 terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk., tahun 2016. Nilai maksimum 10254,00 terdapat pada tahun 2014. Nilai rata-rata 30393.4688 dan standar deviasi 2533,02140.

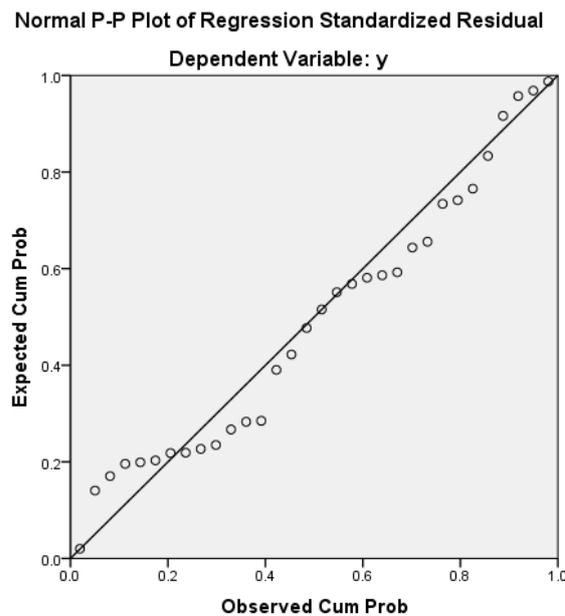
1. Pengujian Asumsi Klasik

Pada Uji Normalitas, Analisis grafik pertama yang digunakan adalah grafik histogram, menunjukkan adanya gambaran dengan pola data yang baik, dapat dilihat pada pola data yang mengikuti garis ketentuan kurva berbentuk lonceng dan tidak menceng ke kiri dan ke kanan, frequency tidak terlalu tinggi diatas pola data.



Gambar 1. Grafik Histogram
Sumber : Data Hasil Olahan SPSS,2019

Analisis yang digunakan adalah grafik Normal P-P , menunjukkan adanya gambaran pola data yang baik, dimana dapat dilihat pada semua titik expected cum prob dan observed cum prob data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan pola distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot
Sumber : Data Olahan SPSS,2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebesar 0.742 dengan nilai signifikan 0.640 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah memenuhi syarat dikatakan berdistribusi normal, dimana nilai signifikan sudah diatas 0,05.

Tabel 2. One –Sample Kolmogrov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	89001.04760338
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.742
Asymp. Sig. (2-tailed)		.640
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS,2019

Pada uji multikolinieritas Profitabilitas (X_1) dengan nilai tolerance sebesar 0,419 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 2,385 lebih kecil dari 10. Kebijakan Hutang (X_2) dengan nilai tolerance sebesar 0,232 lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF 4,311 lebih kecil dari 10. Likuiditas (X_3) dengan nilai tolerance 0,368 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 2,712 lebih kecil dari 10. Berdasarkan analisisnya dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 3. Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-213191.048	55021.802			-3.875	.001		
1 ROA	933.313	243.198	.477		3.838	.001	.419	2.385
DER	190.968	48.473	.658		3.940	.000	.232	4.311
CR	38.211	10.935	.463		3.494	.002	.369	2.712

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS,2019

Hasil yang ditunjukkan menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari autokorelasi dilihat dari nilai DW yaitu $1,42 < 1,837 < 2,96$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4. Durbin-Watson Model Summary^b

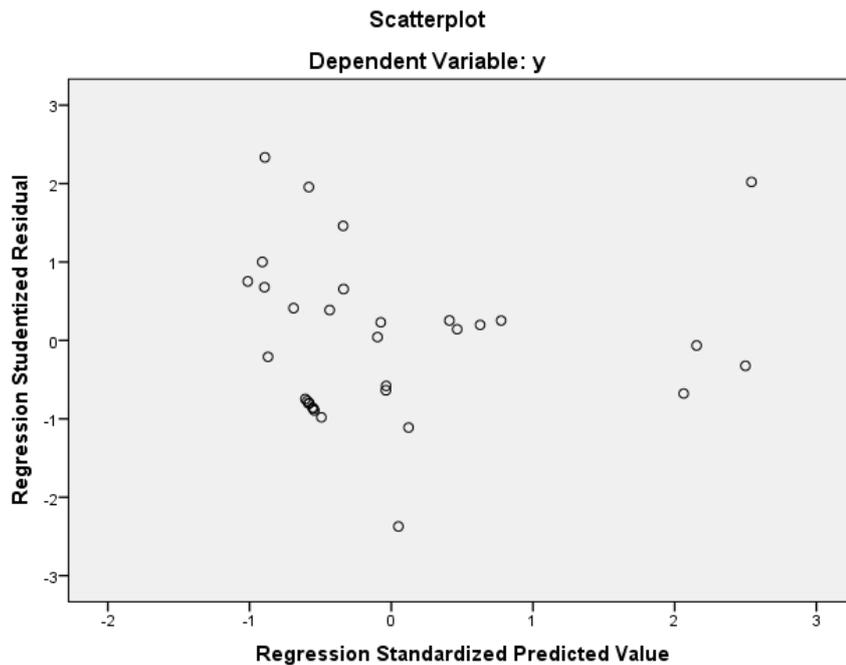
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.905 ^a	.819	.799	93647.66428	1.837

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS,2019

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara analisis grafik yang dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Grafik yang digunakan adalah grafik scatterplot, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Jika ada titik-titik yang membentuk pola yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka hal ini dapat dikatakan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Grafik scatterplot

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS,2019

2. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda, dapat diperoleh model persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = -213191,048 + 933,31 \text{ ROA} + 190,968 \text{ DER} + 38,211 \text{ CR}$$

3. Koefisien Determinasi Hipotesis (R^2)

Nilai R sebesar 0,905 atau 90,5% yang berarti bahwa hubungan antara Nilai Perusahaan (Y) dengan Profitabilitas (X_1), Kebijakan Hutang (X_2), dan Likuiditas (X_3) adalah sangat kuat. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,799 atau 79,9% variansi atau besarnya penyebaran data dari Nilai Perusahaan (Y) dengan Profitabilitas (X_1), Kebijakan Hutang (X_2), dan

Likuiditas (X_3) sedangkan 20,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan lain sebagainya.

Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.819	.799	93647.66428

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan SPSS, 2019

4. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Hasil yang dapat kita dapat, dengan nilai F_{hitung} sebesar 42,121 dengan sig 0,000. Nilai F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,95 dengan sig 0,05 dimana $n=32$ dan $k=3$ dengan penjelasan yaitu $Df_1=k-1 = 3-1 = 2$ dan $Df_2 = n-k = 32-3=29$ adalah sebesar 3,33. Nilai $F_{hitung} (42,121) > F_{tabel} (3,33)$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X_1), Kebijakan Hutang (X_2), dan Likuiditas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Tabel 6. Uji- F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1108195070760.521	3	369398356920.174	42.121	.000 ^b
	Residual	245556780709.479	28	8769885025.339		
	Total	1353751851470.000	31			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Sumber : Data Olahan SPSS, 2019

5. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Hasil dari uji statistik secara parsial dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 3,838 dengan nilai sig 0,001 sedangkan

t_{tabel} yaitu $n-k-1=32-3-1 = 28$ sebesar 1,70113 dengan nilai signifikan 0,05. Jadi kesimpulannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,838 > 1,70113$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Profitabilitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.

Kebijakan Hutang (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 3,940 dengan nilai sig 0,000 sedangkan t_{tabel} yaitu $n-k-1=32-3-1 = 28$ sebesar 1,70113 dengan nilai signifikan 0,05. Jadi kesimpulannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,940 > 1,70113$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Kebijakan Hutang (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.

Likuiditas (X_3) memiliki t_{hitung} sebesar 3,494 dengan nilai sig 0,002 sedangkan t_{tabel} yaitu $n-k-1=32-3-1 = 28$ sebesar 1,70113 dengan nilai signifikan 0,05. Jadi kesimpulannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,494 > 1,70113$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Likuiditas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.

**Tabel 7. Uji-t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-213191.048	55021.802		-3.875	.001	
1	ROA	933.313	243.198	.477	3.838	.001
	DER	190.968	48.473	.658	3.940	.000
	CR	38.211	10.935	.463	3.494	.002

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS,2019

SIMPULAN

Kesimpulannya adalah Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Likuiditas secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Apriada, Kadek dan Made Sadha Suardikha, 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. **E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.2 (2016) : 201-218.**
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Ed 7, Semarang : Undip.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*, Jakarta : PT. Grasindo.
- Munawarah. 2016. *Modul Manajemen Keuangan*, Medan.
- Putra, AA Nugrah Dharma Adi dan Lestari Vivi Putu, 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. **E-Journal Manajemen Unud Vol. 5, No.7.**
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-20. Bandung : Alfabeta.
- Sukirni, Dwi. 2012. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. (studi tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonseia tahun 2008-2019)*. Accounting Analysis Journal. ISSN 2252-6765.